

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah

a. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Dari latar belakang tersebut diatas, maka diadakan rapat tentang pendidikan Madrasah Aliyah oleh Yayasan Ibtidaul Falah pada hari selasa tanggal 17 April 1990 dengan menghasilkan keputusan sebagai berikut ;

- Membentuk panitia pendiri Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus
- Konsultasi ke LP Ma'arif
- Mengajukan surat permohonan perjanjian pendirian Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah

Setelah rapat konsultasi dengan Ma'arif, maka berdirilah Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dengan setatus TERDAFTAR dengan NSM 312 331 909 155, Kemudian pada bulan Maret 1999 Pengurus Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengajukan Akreditasi Madrasah tingkat Aliyah kepada tim KKMA, kemudian dari penilaian Akreditasi tersebut menghasilkan status baru MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu DIAKUI dengan SK Diejen Binbaga Islam

NO.B/E.IV/MA/158/2000 dan Akta Notaris No.5 tahun 1999 dengan status Diakui. Kemudian Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berjalan sampai sekarang sudah mendapatkan peringkat akreditasi Apada tahun 2017

b. Letak Geografis

Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tepatnya di jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Dawe dengan Kecamatan Gebog yakni di Desa Samirejo, Lokasi Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Sawah
- Sebelah Selatan : Sawah
- Sebelah Barat : Jalan Kampung
- Sebelah Utara : Balai Desa Samirejo

Lokasi Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus jika dijangkau dengan kendaraan umum tidak terlalu sulit, sehingga mengenai transportasi tidak terlalu menjadi masalah

2. Organisasi Madrasah

a. Struktur Organisasi Madrasah

Organisasi Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sejak berdiri tahun 1990 berada dibawah LP Ma'arif Cabang Kudus dan Departemen Agamaserta dibawah naungan Yayasan Ibtidaul Falah.

Namun pada tahun 2015 setelah melalui proses pemutakhiran Ijin Operasional Madrasah, maka Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah sudah berdiri sendiri di bawah Kementerian Agama dan Yayasan Ibtidaul Falah Kudus dengan SK Kemenkumham NOMOR AHU-0013716.AH.01.04.Tahun 2015.

b. Visi

Visi dari Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah adalah “Terdidik dan Trampil dalam IMTAQ dan IPTEK, berakidah Ahlussunnah Wal Jama’ah“

Indicator Visi :

- 1) Terdidik
 - a) Disiplin dalam berbagai hal
 - b) Berkepribadian yang mulia
 - c) Berilmu pengetahuan
- 2) Trampil dalam IMTAQ
 - a) Hafal dan fasih dalam bacaan sholat, gerakan sholat, keserasian gerakan dan bacaan
 - b) Hafal dan fasih dalam dzikir dan do’a
 - c) Mampu dalam membaca kitab salah (kitab kuning)
- 3) Tampil dalam IPTEK
 - a) Trampil dalam mengoperasikan aplikasi teknologi informasi dan computer
 - b) Trampil dalam bidang servis otomotif
- 4) Beraqidah Ahlussunnah Wal Jama’ah

- a) Berpegang teguh pada ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah
- b) Mengamalkan Ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari

c. Misi

- Terdidik
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- Trampil IMTAQ
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan serta mampu membaca dan menganalisis ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, Kitab Salaf dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- Melaksanakan pembelajaran ekstra kulikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat dalam bidang teknologi informasi dan otomotif
- Beraqidah Ahlul Sunnah Wal Jama'ah
- Mewujudkan karakter Islami yang berhaluan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah dan mengaktualisasikan dalam hidup bermasyarakat

d. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti serta meneruskan pendidikan pada tingkat selanjutnya

Bertolak dari tujuan pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Terdidik
 - a) Mampu memahami Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum
 - b) Mampu Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari - hari
- 2) Trampil
Memiliki ketrampilan IMTAQ dan IPTEK sebagai bekal hidup di masyarakat
- 3) Ahlussunnah Wal Jama'ah
Mampu Memahami & Mengamalkan Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah

3. Kurikulum

a. Struktur Kurikulum Madrasah

Struktur kurikulum Madrasah di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus terbagi menjadi dua bagian yaitu Kurikulum Depag dan Kurikulum Lokal dengan presentasi 50% Kurikulum Depag dan 50% Kurikulum Lokal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1) Kurikulum Depag

Kurikulum Potensial

Pelaksanaan kurikulum potensial Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dikatakan berhasil dalam penyelenggaraanya, Seluruh mata pelajaran dengan alokasi

waktu serta aturan pelaksanaannya sudah sesuai dengan BBPP yang ditentukan oleh departemen Agama RI dan menggunakan kurikulum KTSP serta Kurikulum 13 yang diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar antara Guru dan peserta didik

2) Kurikulum Lokal

Kurikulum Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo dawe Kudus adalah kurikulum yang hanya ada dan dijalankan sesuai dengan Madrasah ini sendiri, Kurikulum local ini dikembangkan dengan lebih mengarah pada pelajaran Salafiyah yaitu berbagai macam kitab kuning yang tujuannya untuk mempersiapkan siswa supaya menguasai ilmu-ilmu agama dengan harapan siswa lulusan Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus bias menjadi tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin agamadan masyarakat sekitarnya.

b. Progam Tahunan

Untuk mencapai tujuan pendidikan, sebagai lembaga pendidikan yang handal dan professional yang berwawasan IMTEK dan IMTAQ Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus telah membuat progam tahunan, semesteran, dan jadwal pelajaran sebagaimana terlampir

c. Kebijakan Madrasah di Bidang Pengajaran

1) Struktur Progam

Penetapan struktur progam ini berdasarkan struktur progam kurikulum dan petunjuk/ketentuan dari yayasan

2) Penetapan Lokasi Waktu Belajar

Pembagian Tugas

- Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun pelajaran
- Merencanakan guru bidang study
- Mendata jumlah jam pelajaran
- Menyiapkan buku yang digunakan

3) Kurikulum

- Menjabarkan GBPP
- Melaksanakan kurikulum lokal
- Membuat Sab. Gram, dan APP oleh masing- masing guru

4) Proses Belajar Mengajar

- Merencanakan petugas piket
- Mengatur petugas piket
- Mengatur dan memonitor kelancaran KBM

5) Test/Evaluasi

- Merencanakan waktu test/evaluasi
- Merencanakan Persyaratan peserta test
- Merencanakan administrasi test
- Mengatur pelaksanaan test
- Membuat laporan

6) Ujian

- Merencanakan panitia pelaksana
- Menetapkan kegiatan-kegiatan Ujian
- Merumuskan persyaratan

- Mendata dan mengatministrasikan kegiatan Ujian
- Melaksanakan Ujian
- Melaporkan Hasil Ujian Tertulis

4. Kesiswaan

Dalam bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dibilang mempertimbangkan berbagai aspek pengembangan siswa yang merupakan upaya pendidikan yang dilakukan secara sadar, terarah dan teratur serta bertanggung jawab dalam rangka mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras sejalan dengan perkembangan kemampuan intelektual, ketrampilan dan kemampuan emosional, adapun hal-hal yang dilakukan oleh kesiswaan adalah :

- a. Menyusun progam pembinaan Organisasi Kesiswaan OSIS
- b. Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan kedisiplinan dan tata tertib Madrasah
- c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan.
- d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan OSIS
- e. Melakukan pembinaan kepada pengurus OSIS dalam berorganisasi
- f. Menyusun Progam dan jadwal pembinaan siswa secara berkala
- g. Melakukan pemilihan calon siswa teladan dan siswa penerima beasiswa
- h. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar Madrasah

- i. Menyusun Laporan pendidikan dan kegiatan kesiswaan secara berkala

Kemudian kegiatan-kegiatan yang ada di bawah binaan Kesiswaan adalah :

- a. Pembinaan OSIS
 - b. LDKS
 - c. Ketrampilan Komputer
 - d. Kajian Kitab Kuning
 - e. Kaligrafi
 - f. Pramuka
 - g. Teater
 - h. Marching Band
 - i. Paskibraka/PBB
 - j. Seni Rebana
 - k. PMR/UKS
 - l. Olahraga
 - m. Ziarah ke makam para Wali dan Makam pendiri yayasan
5. Kepegawaian

Pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tidak lepas dari peran aktif seluruh pegawai yang ada di lingkup Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah yang menjalankan tugas dengan semangat disiplin dan tanggung jawab sehingga berimplikasi pada kemajuan Madrasah.

Secara umum dapat kami laporkan Struktur kepegawaian yang ada di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah
- b. Wakil kepala sekolah dengan bagian-bagian
 - 1) Bagian Kurikulum
 - 2) Bagian Kesiswaan
 - 3) Bagian Sarana dan Prasaran
 - 4) Bagian Humas dan Agama
 - 5) Bagian Perpustakaan
 - 6) Bagian Humas
- c. Wali Kelas
- d. Dewan Guru
- e. Staf Pegawai
 - 1) Kepala Tata Usaha
 - 2) Staf Tata Usaha
 - 3) Bagian Perawat Gedung
 - 4) Bagian Penjaga malam
 - 5) Bagian kebersihan
 - 6) Bagian Logistik
6. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar KBM tentunya tidak dapat memalingkan kebenaran atau peran serta dari sarana dan prasarana penunjang pendidikan, Apalagi pada sebuah institusi pendidikan formal

seperti Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Dalam laporan ini kami menggambarkan tentang operasionalisasi sarana dan prasarana Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo dawe Kudus sebagai berikut:

a. Tanah/Gedung/Lokal

- 1) Perencanaan pemanfaatan local
- 2) Perencanaan pemilihan
- 3) Pemeliharaan
- 4) Penambahan atau rehabilitasi

b. Meubeler/Alat Peraga

- 1) Cheking inventaris
- 2) Perencanaan perbaikan dan penambahan
- 3) Perbaikan dan penambahan
- 4) Pengatministrasian
- 5) Penempatan Tugas

c. Perpustakaan

- 1) Cheking Inventaris
- 2) Perencanaan kebaikan dan penambahan
- 3) Penataan dan penambahan
- 4) Penyiapan petugas dan penyiapan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah			1	
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			4	
3.	Jumlah Pendidik ¹⁾			32	7
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾			10	
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾				
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan			4	1

Tabel 4.1 Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1.	Daya tampung madrasah untuk siswa baru di Kelas 10 TP 2019/2020	281
2.	Jumlah Pendaftar di Kelas 10 pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) TP 2019/2020	281
3.	Jumlah Siswa Baru Yang Diterima di Kelas 10 pada PPDB TP 2019/2020	281
4.	Total Nilai UN SMP/MTs Tertinggi Siswa Baru Diterima di Kelas 10 (PPDB TP 2019/2020)	295
5.	Total Nilai UN SMP/MTs Terendah Siswa Baru Diterima di Kelas 10 (PPDB TP 2019/2020)	163

Tabel 4.2. Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kelas 10 - TP 2019/2020

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 10		Tingkat 11		Tingkat 12	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Siswa Awal TP 2018/2019	92	130	98	153	79	127
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk						
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar						
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar						
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali						
6.	Jumlah Siswa Akhir TP 2018/2019	92	130	98	153		
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat						
8.	Jumlah Siswa Lulus					79	127
9.	Jumlah Rombel	7		7		6	

Tabel 4.3 Kondisi siswa dan rombongan belajar TP 2019/2020

Nama Rombel	Tingkat/ Kelas ¹⁾	Jurusan ²⁾	Kurikulum ³⁾	Nama Ruang Kelas ⁴⁾	Jumlah Siswa		Nama Wali Kelas
					Lk.	Pr.	
10 IPA 1	10	1	1	10 IPA 1	20	20	M. Anas Syahmi, S.Pd
10 IPA 2	10	1	1	10 IPA 2	0	39	Nor Azizah, S.Pd.
10 IPA 3	10	1	1	10 IPA 3	0	38	Siti Rohmah, S.Pd.
10 IPS 1	10	2	1	10 IPS 1	31	0	K. Rohimin, AH, S.Pd.I.
10 IPS 2	10	2	1	10 IPS 2	27	0	K. M. Dwi Harjono
10 IPS 3	10	2	1	10 IPS 3	29	0	Muh. Bahauddin Jamil
10 IPS 4	10	2	1	10 IPS 4	0	35	Noor Roikhatun Ni'mah, S.Pd
10 IPS 5	10	2	1	10 IPS 5	0	31	Ahmad Izul Fathoni, S.Pd.
11 IPA 1	11	1	1	11 IPA 1	11	18	Mastur Sueb, S.Pd.
11 IPA 2	11	1	1	11 IPA 2	0	33	Eko Hartanto, S.Pd.I.
11 IPA 3	11	1	1	11 IPA 3	0	31	Dewi Ratnasari, S.Pd
11 IPS 1	11	2	1	11 IPS 1	31	0	Noor Ahyani, S.Pd.I.
11 IPS 2	11	2	1	11 IPS 2	30	0	Miftahul Huda, S.Pd.I.
11 IPS 3	11	2	1	11 IPS 3	17	16	Lutfi Nur Tamami, S.Pd.I.
11 IPS 4	11	2	1	11 IPS 4	0	32	K. Ahmad Subhan, AH.
12 IPA 1	12	1	1	12 IPA 1	30	0	Suja'i, S.Pd.
12 IPA 2	12	1	1	12 IPA 2	0	31	K. Busiri, S.Pd.I.
12 IPA 3	12	2	1	12 IPA 3	0	30	Aep Saepuloh, M.Pd
12 IPS 1	12	2	1	12 IPS 1	38	0	Masadi Irawan, S.Ag.
12 IPS 2	12	2	1	12 IPS 2	26	8	Khoerul Mustofa, S.Pd.
12 IPS 3	12	2	1	12 IPS 3	0	42	Ahmad Maswan, S.S.
12 IPS 4	12	2	1	12 IPS 4	0	40	Yasin Fatah, S.Pd.

Tabel 4.4. Data Rombongan belajar dan jumlah keseluruhan Peserta didik di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Apakah Diselenggarakan? ¹⁾	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih ²⁾
1.	Pramuka	1	223	2
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	1	70	2
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	1	230	0
4.	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	1	60	2
5.	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	1	15	0
6.	Marching Band	1	100	0
7.	Matematika	1	4	0
8.	Sepakbola/Futsal	1	30	0
9.	Bulutangkis	1	6	0
10.	Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll)	1	15	2

11.	Seni Drama/Teater	1	40	2
12.	Jurnalistik	1	15	4
13.	Marawis/Nasyid	1	30	2
14.	Kaligrafi	1	4	3

Tabel 4.5. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah

NO	Hari	Jenis Kegiatan	Pendamping/Koordinator	Waktu
1	Sabtu	Pramuka KIR	Bp. Mastur Sueb, S.Pd	15.00 -17.00 WIB
2	Ahad	Drama/Teater PMR	Bp. Yongki Adi Septian, S.Pd.	15.00-17.00 WIB
3	Senin	Olah Raga	Pelatih dari luar	15.00– 17.00 WIB
4	Selasa	Marching Band Rebana	Bp. Eko Hartanto, S.Pd.	15.00– 17.00 WIB
5	Rabu	Olah Raga (Bela diri)	Pelatih Dari Luar	15.00- 17.00 WIB
6	Kamis	Paskibra	Bp.Luthfi Nur Tamamy, S.Pd.I	15.00– 17.00 WIB
7	Jum'ah	Bahtsul Kutub Kaligrafi	Bp.Luthfi Nur Tamamy, S.Pd.I Bp.Noor Ahyani, M.Pd.	15.00– 17.00 WIB
8		LDKS	Bp. Mastur Sueb, S.Pd	2-3 Hari pekan pertama diawal pelajaran

Tabel 4.6. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

B. Analisis Data Penelitian

Program kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan intrakurikuler yang mana tujuan dari program ekstrakurikuler ini yaitu untuk penguatan pendidikan karakter peserta didik, berikut peneliti paparkan beberapa data dan para informan yang terkait dengan penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Pengelolaan yang baik terhadap program ekstrakurikuler tentunya akan menghasilkan hasil yang baik pula, Pengelolaan tersebut dimulai dari sebuah perencanaan, sehingga selanjutnya terjadi pengorganisasian atas rencana yang sudah ditetapkan dan proses pelaksanaannya harus sesuai Visi, Misi dan Tujuan dari Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah. Kemudian dalam proses tentunya diperlukan pengawasan yang tepat sehingga apa yang sudah direncanakan dapat tercapai namun jika belum tercapai dapat dijadikan bahan evaluasi terkait apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kedepan seperti halnya Teori J. Terry tentang fungsi Menegemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/evaluasi.

Perencanaan adalah proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan¹

¹ Zainal Arifin, 2014, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Rosdakarya, hlm. 25.

Dalam surah Al-Hasyr ayat 18 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Maqaddamat ligad yang artinya memperhatikan apa yang telah dilakukan untuk hari esok pada firman Allah tersebut dapat kita tafsirkan dan kita buktikan bahwa Alquran telah memperkenalkan teori perencanaan baik berkaitan dengan perencanaan dalam kehidupan di dunia maupun untuk kehidupan di akhirat.

Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah melibatkan semua pihak antara lain kepala Madrasah, seluruh waka, pendamping kegiatan ekstrakurikuler, para pendidik, pengurus PP lama diadakan koordinasi diawal tahun pelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan H.Saifuddin Zuhri selaku kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul falah kepada peneliti beliau mengatakan:

“Pelaksanakan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah terlebih dahulu di rencanakan dan diadakan koordinasi diantaranya dengan wakil kepala bagian kesiswaan, wakil kepala bagian sarana prasarana, pembina kesiswaan, pendamping kegiatan ekstrakurikuler, wali kelas, ketua pp agar nantinya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai program dari lembaga”²

² Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 pukul 10.00 WIB.

Hal senada juga disampaikan Bapak Yasin Fatah selaku wakil kepala bagian kesiswaan mengatakan;

Sebelum pelaksanaan seluruh wakil kepala, Pembina ekstra/pendamping, masing-masing merencanakan, memilih personil yang bertugas sesuai kemampuan, membuat jadwal pelaksanaan, memantau sekaligus mengendalikan jalannya pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan sebagai acuan kegiatan selanjutnyadengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai program dari lembaga”³

Adapun hal-hal yang direncanakan dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ibtidaul falah yang *Pertama*, Memilih koordinator/pendamping masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang kopeten sesuai bidangnya, Nama koordinator/Pendamping masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilih dan disepakati oleh peserta rapat di awal tahun pelajarandiantaranya: bidang ekstrakurikuler Pramuka, PMR, LDKS Bapak Mastur sueb, bidang Marching Band, Paskibraka, PBB Bapak Eko Hartanto, bidang Teater, olah raga, beladiri bapak Yongki, bidang bahtsul kutub dan Kaligrafi bapak Luthfi Noor Tamamy dan bapak Noor Ahyani, *Kedua*, membuat jadwal kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler.

Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah sebagai mana pada tabel 4.11 yaitu: hari sabtu pramuka dan PMR, hari Ahad Teater/Drama dan KIR hari senin Olah raga (Futsal, Voly, tenis meja dan bulu tangkis) hari selasa Marching band dan Paskibraka, hari rabu Olah raga (bela diri) hari Kamis rebana dan Matematika hari jumuah kaligrafi dan

³ Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah pada hari selasa tanggal 7 januari 2020 pukul 11.00 WIB.

bahtsul kutub, kegiatan dilaksanakan mulai pukul 15.15 WIB sampai dengan pukul 17.15 WIB., sedangkan LDKS dijadwalkan 2 hari sampai 3 hari di pekan ke dua awal tahun pelajaran, *Ketiga*, pengadaan sarana prasarana, juga mobil sebagai layanan transportasi peserta didik, tempat ibadah dan juga perencanaan anggaran danayang dibutuhkan, *Keempat*, menjalin kerjasama dengan pihak luar, *kelima*, target prestasi yang diperoleh

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah merupakan tahapan yang kedua setelah perencanaan, pengorganisasian dibawah kendali wakil kepala bagian kesiswaan yang dibantu oleh pendamping /koordinator kegiatan ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler ada yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya, Pada proses pengorganisasian ini team diarahkan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengorganisasian orang tersebut dibentuk kedalam struktur organisasi yang jelas sehingga terdapat tanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan

Adapun proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut: *Pertama*, Pemerincian seluruh pekerjaan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi *Kedua*, Pembagian beban kerja total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara *logic* dapat dilaksanakan, *Ketiga*, Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi terpadu dan harmonis.⁴

⁴ Prihatin Triyanto, 2009, *Manajemen Unggul: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*, Palu Edukasi Mitra Grafika, hlm. 65

Berdasarkan teori di atas, maka proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah yaitu pertama dari segi pemerincian pekerjaan, pemerincian kerja, dapat diartikan sebagai bentuk pendistribusian tugas-tugas kepada individu berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam pengorganisasian Allah berfirman dalam QS. As-Shaf Ayat 4⁵

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Agar program kegiatan ekstrakurikuler sesuai sesuai visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah maka langkah selanjutnya yaitu adanya pelaksanaan kegiatan, Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah sebagaimana terjadwal yang dibuat oleh wakil kepala bagian kesiswaan yang dibantu oleh Koordinator/pendamping masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu diadakan penjaringan semua peserta didik untuk mengisi blangko kesanggupan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat masing-masing peserta didik, dari hasil penjaringan tersebut dikelompokkan untuk dijadwalkan satu pekan sekali kecuali LDKS yang diadakan 2-3 hari pada pekan kedua diawal tahun pelajaran, pelaksanaan kegiatan diantaranya pengiriman delegasi diajang perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten,

⁵ Departemen Agama RI, 2013, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: As syifa, hlm 805

Jateng dan DIY maupun tingkat Nasional dan juga ketika adanya undangan baik untuk mengisi acara kenegaraan maupun dari masyarakat, Sebagaimana yang disampaikan Wakil Kepala bagian kesiswaan bapak Yasin Fatah kepada peneliti, beliau mengatakan:

“Disamping diawal tahun kita rapat koordinasi untuk membahas program-program kedepan termasuk ekstrakurikuler dan juga Sebelum pelaksanaan seluruh wakil kepala, Pembina ekstra/pendamping, masing-masing merencanakan, Merekrut Peserta sesuai pilihan masing-masing sesuai bakat dan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan dijadwalkan satu pekan sekali, kecuali LDKS kita wajibkan seluruh Kelas X dan pelaksanaannya biasanya 2 hari berturut turut , memilih personil yang bertugas sesuai kemampuan, membuat jadwal pelaksanaan, memantau sekaligus mengendalikan jalannya pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan sebagai acuan kegiatan selanjutnya dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai program dari lembaga”⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Youngky Adi Septian selaku Koordinator/pendamping PMR beliau menegaskan:

“Dalam penjaringan peserta kegiatan ekstrakurikuler di adakan di awal tahun pelajaran sedangkan untuk kelas X, pengurus PP lama mengadakan sosialisasi sekaligus penjaringan peserta ekstrakurikuler serta penggalian bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik baru ketika masa pengenalan peserta didik baru”⁷

⁶ Wawancara dengan wakil kepala bagian kesiswaan Bapak Yasin Fatah pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 antara pukul 11.00 WIB -13.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Pembina PMR Bapak Youngky Adi Septian hari Jumuah tanggal 17 Januari 2020 pukul 16.10 WIB

Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah sebagaimana table 4.10 yaitu: untuk ekstrakurikuler LDKS dan Satuan Karya wajib di ikuti seluruh peserta didik kelas X sebanyak 230 peserta didik, sedangkan kegiatan yang lain merupakan pilihan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki seperti PMR berjumlah 70, Pramuka 223, Paskibraka 60, KIR 15, Marching Band 100, Matematika 4, Futsal 30, Bulu tangkis 6, Olah raga bela diri 15, Seni Drama/Teater 40, jurnalistik 15, Marawis/rebana 30 dan Kaligrafi 4 Peserta didik.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah berjalan setiap hari setelah selesai kegiatan pagi hari sebagaimana jadwal yang telah disusun oleh Waka Kesiswaan bersama dengan masing masing Koordinator, hal tersebut sebagaimana diungkapkan Wakil Kepala bidang Kurikulum Bapak Aep Saipuloh beliau mengatakan:

Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada koordinasi awal tahun bersama-sama koordinator masing-masing kegiatan.⁸

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Koordinator bidang kegiatan ekstrakurikuler *Bahtsul Kutub* Luthfi Noor Tamami beliau menjelaskan:

Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setelah KBM pagi hari selesai sesuai jadwal yang ditentukan oleh waka kesiswaan bersama koordinator. Jugatentang bagaimana peran pendamping ekstrakurikuler hususnya saya selaku pendamping *Bahtsul Kutub* mulai program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembagian tugas, jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler, perekrutan anggota, kedisiplinan, keaktifan dalam mengikuti kegiatan, penerapan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta upaya yang

⁸ Wawancara dengan wakil kepala bagian kurikulum pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 antara pukul 13.05 WIB.

dilakukan sekolah untuk menghadapi kendala-kendala yang di alami dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.⁹

Hasil temuan penelitian terkait program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah yaitu pada program ekstrakurikuler Pramuka, PMR, LDKS, Paskibra, KIR, Marcing Band, Futsal, Bela diri, Teater, Jurnalis, Marawis, Bahsul Kutub, dan kegiatan Ekstrakurikuler lainnya. Melalui instrumen wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan peneliti maka deskripsi data penelitaian adalah sebagaiberikut:

Dalam wawancara terlebih dahulu peneliti menentukan informan yang mengetahui situasi dan kondisi Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, utamanya program ekstrakurikuler terkait, serta informan tersebut terlibat dalam program ekstrakurikuler, hal tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh informasi yang tepat dan sesuai kebenaran yang ada. Adapun informan yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah bapak Saifuddin Zuhri Informasi yang di dapatkan dari beliau berkaitan sejarah, latar belakang, Visi, Misi serta Tujuan berdirinya Madrasah, juga terkait kegiatan ekstrakurikuler, latar belakang, tujuan, Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, mengenai Faktor pendukung dan penghambat serta bagaimana peran kepala Madrasah dan upaya yang dilakukan untuk mengadapi kendala-kendala yang di alami dalam pelaksanaan programekstrakurikuler. serta hasil dari pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler

⁹ Wawancara dengan Pembina *Bahtsul Kutub* Luthfi Noor Tamami pada hari Jumuah tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.00 WIB

Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Yasin Fatah. Informasi di dapatkan dari beliau berkaitan latar belakang dan tujuan serta cara pengelolaan pelaksanaan ekstrakurikuler, peran Waka kesiswaan dalam program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembagian tugas, perekrutan anggota, serta upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang di alami dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Wakil Kepala bidang Kurikulum Bapak Aep Saipuloh, dari beliau peneliti mendapatkan informasi tentang jadwal baik kokurikuler maupun ekstrakurikuler, peran sebagai seorang Waka Kurikulum, tentang pendidikan karakter, kegiatan yang mendukung pendidikan karakter, tujuan diadakan ekstrakurikuler, sejauh mana Madrasah menerapkan Pendidikan Karakter, program kegiatan ekstrakurikuler, factor pendukung dan penghambat dan cara mengatasinya

Pembina Ekstrakurikuler Bapak Eko Hartanto, dari beliau peneliti mendapatkan informasi terkait bagaimana program kegiatan dalam ekstrakurikuler terutama ekskul sanggar seni dan teater di sekolah ini mulai menyusun program kerja dan pembagian tugas, perekrutan anggota, pengadaan dan kelengkapan kebutuhan dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya serta apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan ekstrakurikuler serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.¹⁰

10 Wawancara dengan pembina Teater Eko Hartanto pada hari Jumuaah tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.15WIB

NO.	PROGRAM KERJA	WAKTU	KETERANGAN
Sekretaris			
1	Memberi saran/masukan kepada ketua dalam mengambil keputusan.	-	Terealisasi
2	Mendampingi ketua dalam memimpin rapat.	Setiap rapat	Terealisasi
3	Menyiapkan, dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan.	-	Terealisasi
4	Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan.	-	Terealisasi
5	Bersama ketua menandatangani setiap surat.	Setiap ada Surat Keluar	Terealisasi
6	Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi.	-	Terealisasi
7	Bertindak sebagai notulis dalam rapat.	Setiap rapat	Kurang Baik
Bendahara			
1	Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan/pengeluaran uang/biaya yang diperlukan.	-	Terealisasi
2	Memuat tanda bukti kwitansi setiap pemasukan. Pengeluaran uang untuk pertanggungjawaban.	-	Kurang Baik
3	Bertanggung jawab atas inventaris dan perbendaharaan.	-	Terealisasi
4	Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.	-	Kurang Baik
Humas			
1	Mengikuti Kompetisi Teater Tingkat Kabupaten	Teater Djarum Foundation	Terealisasi
2	Mengikuti Kompetisi Teater Tingkat Jawa Tengah	Teater Sanggar dan Seni UNNES	Terealisasi

		Semarang	
3	Mengikuti undangan pentas seni dalam rangka hari bahasa tingkat kabupaten	Teater Sanggar dan Seni UMK	Terealisasi
4	Mengikuti TM dalam lomba tingkat kabupaten maupun tingkat Jawa Tengah		Terealisasi

Tabel 4.7. program kerja ekstrakurukuler sanggar seni dan teater

Pendamping Ekstrakurikuler Pramuka, PMR, PBB, Bapak Mastur Suaeb, dari beliau peneliti mendapatkan informasi terkait bagaimana program kegiatan dalam ekstrakurikuler di Madrasah ini khususnya Pramuka, PMR, dan PBB, mulai dari pembagian tugas, perekrutan anggota, tanggapan orang tua, Masyarakat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Madrasah dan juga apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Pendamping Ekstrakurikuler Bahtsul Kutub, Bapak Luthfi Nur Tamami, Informasi di dapatkan dari beliau berkaitan cara pengelolaan Pelaksanaan ekstrakurikuler. Juga tentang bagaimana peran pendamping ekstrakurikuler khususnya Bahtsul Kutub mulai program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembagian tugas, jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler, perekrutan anggota, kedisiplinan, keaktifan dalam mengikuti kegiatan, penerapan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk menghadapi kendala-kendala yang di alami dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Peserta didik yang mengikuti masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Dari Peserta didik tersebut peneliti mendapat informasi terkait pelaksanaan

masing masing kegiatan ekstrakurikuler, tanggapan mereka tentang adanya kegiatan ekstrakurikuler, motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.juga tentang factor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Orang tua wali murid dari peserta didik peneliti mendapat informasi terkait pelaksanaan masing masing kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan oleh Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, tanggapan mereka tentang adanya pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti mengadakan Observasi, Observasi yang peneliti lakukan ini, berkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah meliputi waktu pelaksanaan kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, partisipasi siswa dan sarana. berdasarkan hasil observasi secara garis besar peneliti mendapatkan data sebagai berikut:¹¹

1. Hasil Observasi Program kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Lingkungan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah cukup bersih serta lingkungan yang asri membuat kegiatan di luar ruangan menjadi lebih efektif danmenyenangkan.Ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pramuka cukup bersih, karena diberlakukannya jadwal piket bagi para anggota pramuka, Selain ketersediaan meja dan kursi juga tersedia beberapa media pembelajaran lainnya yang dapat menunjang terlaksananya program kegiatan ekstrakurikulerpramuka.

¹¹ Wawancara dengan Pemnbina Pramuka bapak Mastur Sueb pada hari Jumuah tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.20 WIB

Pelaksanaan program kerja ekstrakurikuler berlangsung tertib dari awal hingga akhirnya sebagaimana terlihat dalam tabel Tabel 4.13. Pramuka memiliki agenda latihan rutin setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari kamis pukul 14.30-16.30 WIB dan dilaksanakan di halaman Madrasah dan juga halaman Balai desa Samirejo karena lokasi Madrasah dengan Balai desa berhadapan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap awal dan Akhir dari pelaksanaan dimulai dan diakhiri dengan berdoa terlihat dari sini terdapat nilai karakter diantara Religius, Jujur, disiplin, kreatif, tanggung jawab, demokratis, cinta tanah air, gotong royong.

No	Rencana Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Realisasi	Anggaran Biaya/waktu	Ket
BIDANG KRANI (SEKRETARIS)						
1.	Melaksanakan Rapat Program Kerja (Progja)	Untuk membuat progja satu periode	DA Bantara	27 Februari 2019	Menyesuaikan	Terlaksana
2.	Meminta tempat kesekretariatan/sanggar kepihak madrasah	Untuk mendapatkan sanggar agar kegiatan dapat berjalan lancar	KA GUDEP	Agustus	Menyesuaikan	Terlaksana
3.	Membuat buku induk anggota kelas X, XI, XII	Untuk mengetahui biodata kelas X XI XII	Kelas X XI XII	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana
4.	Membuat KTA kelas X	Agar diakui sebagai anggota pramuka	Kelas X	Oktober	Menyesuaikan	Terlaksana
5.	Menyusun proposal kegiatan ambalan	Untuk melancarkan kegiatan yang memerlukan biaya	Krani	Setiap ada kegiatan ambalan yang memerlukan biaya	Menyesuaikan	Terlaksana
6.	Mendokumentasikan surat masuk, surat keluar, serta mendokumentasikan hasil rapat (notulen)	Untuk membuat laporan pertanggung jawaban di akhir periode	Krani	Setiap ada kegiatan ambalan	Menyesuaikan	Terlaksana
7.	Melaksanakan Kegiatan Rapat	Untuk mengoordinir	DA Bantara	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana

	Ambalan	semua masalah yang ada di ambalan				
8.	Melakukan presensi latihan rutin dan merangkum	Untuk menilai keaktifan anggota	Kelas X	Setiap latihan rutin	Menyesuaikan	Terlaksana
9.	Mendokumentasikan setiap kegiatan ambalan secara digital dan mading	Untuk membuat LPJ diakhir periode	DA Bantara (dikumpul kankekrani)	Setiap ada kegiatan ambalan	Menyesuaikan	Terlaksana
10.	Membuat Bagan Struktur Organisasi	Untuk mengetahui jabatan masing masing pengurus	Krani	Maret	Menyesuaikan	Terlaksana
11.	Menyusun matrik kegiatan selama masa kepengurusan	Untuk mengingatkan DA progja yang harus terlaksanakan	DA	Agustus	Menyesuaikan	Terlaksana
12	Membuat penilaian setiap semester	Keaktifan anggota dalam kegiatan	Kelas X XI	Setiap semester	Menyesuaikan	Terlaksana
B. BIDANG PEMANGKU ADAT						
1	Menegakan adat-adat dan tata tertib Ambalan	Agar disiplin	Senior+junior	Saat ada latihan	Menyesuaikan	Terealisasi
2	Berhak memeberika nsanksi apabila pengurus/anggo t amelanggar tata tertib ambalan	Agar disiplin	Senior	Saat ada latihan	Menyesuaikan	Terealisasi
3	Bersama dewan ambalan memeriksa atribut anggota terutama kelas x	Agar disiplin	Kelas x	Setiap kegitan rutin pramuka	Menyesuaikan	Terealisasi
4	Menyiapkan kelengkapan/apel setiap kegiatan rutin/kegiatan pelantikan	Agar lancar dalam kegiatan	Junior	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
5	Mewakili pradana I dan pradana II putri berhalangan hadir dalam kegiatan di dalam pangkalan/di luar pangkalan	Agar bisa menggantikan posisinya	Senior+junior	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
6	Menjaga keamanan setiap melaksanakan kegiatan pramuka baik di dalam pangkalan maupun di luar pangkalan	Mengamankan setiap kegiatan pramuka	Senior+junior	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
7	Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan pada akhirperiode	Untuk membukukan keuangan dalam satu periode	Ka.Mabigus, Ka.Gudep, Pembina	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
8	Melahirkan mars Ambalan				Menyesuaikan	Terealisasi

C. BIDANG JUANG (BENDAHARA)						
1.	Menarik kas rutin (setiap minggu)	Mempermudah jalannya kegiatan selama masa bhakti	Seluruh Dewan Ambalan	Seminggusekali setiap hari kamis	Rp. 2.000 (setiap orang)	Terlaksana
2.	Mengaktifkan sanksi (denda) junior yang tidak berangkat tanpa keterangan	Menertibkan junior pramuka agar selalu aktif dalam kegiatan pramuka	Junior Kelas X	Seminggusekali setiap hari Senin/Selasa	Rp.5.000 (setiap anggota yang tidak berangkat tanpa alasan)	Terlaksana
3.	Keperluan umum	Mempermudah jika ada acara dadakan	Seluruh Dewan Ambalan	Sewaktu - waktu	Menyesuaikan	Terlaksana
4.	Menarik iuran anggota junior & senior untuk kegiatan insidental	Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan di dalam Ambalan	Semua Anggota	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana
5.	Membuat stiker Ambalan & menjual keanggota	Untuk mempromosikan ke pada semua siswa-siswi MA NU Ibtidaul Falah terutama kelas X agar mereka tertarik kepada kepramukaan Ambalan Imghosifa	-	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana
D. BIDANG GIAT						
1	Melaksanakan Latihan Rutin Pramuka	Agar Disiplin	DA + Junior	Terealisasi	Taip hari Kamis	Terlaksana
2	Melaksanakan HUT Ambalan	Menumbuhkan Rasa kecintaan terhadap ambalan	DA + Junior + Alumni	Terealisasi	Februari	Terlaksana
3	Melaksanakan PTA	Agar menjadi anggota ambalan	Junior	Terealisasi	Juli	Terlaksana
4	Uji SKU Anggota junior	Agar Disiplin dalam latihan	Calon Bantara	Terealisasi	Menyesuaikan	Terlaksana
5	Bakti Lingkungan	Menumbuhkan Rasa Sosial	Sluruh Siswa Madrasah	Terealisasi	Menyesuaikan	Terlaksana
6	Melaksanakan Upacara hari Nasional	Menumbuhkan Rasa nasionalisme	Sluruh Siswa Madrasah	Terealisasi	Menyesuaikan	Di Lapangan Kiringan
7	Melakukan Pengukuhan dan Pelantikan Anggota BANTARA baru	Agar menjadi anggota bantara	Junior	Terealisasi	Menyesuaikan	Terlaksana
8	Mengikuti Kegiatan KWARAN/KWARC AB/PANGKALAN LAIN	Untuk mengenalkan pangkalan ke luar	DA + Junior	Terealisasi	Menyesuaikan	Terlaksana
9	Outbound Pramuka	Menumbuhkan Rasa Solidaritas	DA + Junior	Terealisasi	Menyesuaikan	Terlaksana
1	Menjadwal,	Supaya berjalan	Tekpram	Sebulan sekali	Menyesuaikan	Terealisasi

	mengagendakan materi atau praktek dalam kegiatan pramuka	dengan lancar		pada awal bulan		
2	Bersama dengan seksi bidang lain memberi dan mengajarkan materi tentang kepramukaan	Untuk menggali bakat dan minat tentang kepramukaan	Kelas X	Seminggu sekali	Menyesuaikan	Terealisasi
3	Mengadakan latihan khusus (latihsus) Dewan Ambalan sekali dalam 2 minggu	Menambah pengetahuan	Dewan Kerja Ambalan	Minggu ke-3 hari Rabu	Menyesuaikan	Terealisasi
4	Menyusun materi prabantara dan bantara	Untuk mempermudah pembelajaran	Seksi kepramukaan	Sebulan sebelum prabantara	Menyesuaikan	Terealisasi
E. BIDANG KEROHANIAN						
1	Mengadakan shalat berjamaah /sendiri setiap kegiatan pramuka	Melatih disiplin waktu	DA + Junior	Terealisasi	Menyesuaikan	Setiap Ada Kegiatan
2	Buka Bersama	Menjalin silaturahmi	DA, Senior + Junior	Terealisasi	Menyesuaikan	Ramadhan
3	Ta'ziah Atau Menjenguk Orang Sakit	Menumbuhkan rasa sosial	DA	Terealisasi	Menyesuaikan	Sewaktu-Waktu
4	Membentuk kelompok kajian keislaman	Untuk menambah wawasan dan pengetahuan	DA	1 bulan sekali	Menyesuaikan	Tidak Terealisasi
5	Menggalang dana social spontan	Menumbuhkan rasa sosial	DA + Junior	Sewaktu-waktu	Menyesuaikan	Terealisasi
6	Mengadakan doa/istighosah bersama sebelum mengirim kontingen lomba	Supaya berhasil hajat dan harapan	Sie. Kerohanian	Sewaktu-waktu	Menyesuaikan	Terealisasi
7	Membersihkan tempat ibadah (Masjid Madrasah) dengan membuat jadwal secara rutin	Agar kebersihan masjid terjaga	Dewan ambalan	1 bulan 2 kali	Menyesuaikan	Terealisasi
F. BIDANG HUMAS						
1.	Menghadiri setiap ada rapat TM pada acara lomba	Agar dapat berjalan lancar pada saat mengikuti lomba tsb	Humas	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
2.	Menyebarkan undangan rapat kepada sekolah lain, Pengurus DA Junior maupun Alumni	Untuk memberitahukan bahwa ada acara di ambalan	Humas atau yang mewakili	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
3.	Mempersiapkan transportasi/armada setiap kegiatan keluar	Mempermudah perjalanan	DA	Setiap ada kegiatan	Menyesuaikan	Terealisasi
4.	Mencatat atau menyimpan semua	Mempermudah untuk menghubungi	DA, junior, senior,	Februari	Menyesuaikan	Terealisasi

	nomorte lepon Junior, DA, senior & alumni	jika ada acara acara diambalan	alumni			
5.	Membangun komunikasi dan memberikan informasi kepada alumni tentang kegiatan anambalan	Mempermudahkan memberi informasi dan membangun tali persaudaraan dengan alumni supaya lebih erat	Semua alumni atau yang mewakili	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
6.	Membuat laporan pertanggung jawaban akhir masa bhakti	Mempertanggung jawabkan kepemimpinan satu periode	DA	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terealisasi
G. BIDANG GUDANG (PERALATAN)						
1	Mendata dan memeriksa barang-barang yang ada di Gudang.	Agar mengetahui keadaan dan jumlah barang yang ada di Gudang	Seksi Gudang	1 Bulan Dua kali	Menyesuaikan	Terlaksana
2	Mendata barang-barang yang rusak.	Untuk mengetahui barang-barang yang rusak	Seksi Gudang	1 Bulan Dua kali	Menyesuaikan	Terlaksana
3	Merapikan peralatan-peralatan dan menjaga kebersihan Gudang.	Supaya rapi dan mudah untuk diambil jika dibutuhkan	Dewan Ambalan	1 Bulan Dua kali	Menyesuaikan	Terlaksana
4	Membuat data inventaris barang kepramukaan dan peralatan.	Untuk mengetahui nama dan jumlah barang yang ada di Gudang	Seksi Gudang	Awal menjabat sebagai DEWAN AMBALAN	Menyesuaikan	Terlaksana
5	Membuat jadwal kebersihan Gudang.	Supaya data kebersihan Gudang terdata dengan baik	Seksi Gudang	Awal menjabat sebagai DEWAN AMBALAN	Menyesuaikan	Terlaksana
6	Menjaga dan mendata barang-barang yang ada di lemari etalase.	Supaya barang-barang yang ada dilemari etalase terjaga dan terawat dengan baik	Seksi Gudang	Awal menjabat sebagai Dewan Ambalan	Menyesuaikan	Terlaksana
H. BIDANG KESEHATAN						
1.	Melengkapi Kotak P3K	Sebagai upaya pertolongan sementara sebelum mendapatkan perawatan	Orang yang Sakit	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana
2.	Pemberian Vitamin	Supaya Anggota Menjadi Sehat	Seluruh DA dan Junior Kelas X	1 kali selama menjabat	Menyesuaikan	Terlaksana
3.	Melakukan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Korban	Memberikan Pengetahuan Cara Melakukan Pertolongan Pertama dengan Benar	Junior Kelas X	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Terlaksana
4.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Menciptakan Lingkungan yang	Seluruh DA dan	Setiap Latrut	Menyesuaikan	Terlaksana

	Madrasah	Bersih	Junior kelas X			
5.	Memberikan Pertolongan Pada Anggota Ketika Terjadi Cidera	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurangi Rasa Sakit ➤ Mencegah Infeksi ➤ Mengurangi Cacat 	Ketika Anggota Mengalami Cidera	Setiap saat	Menyesuaikan	Terlaksana
I. BIDANG SAKA (SATUAN KARYA)						
1	Mengkoordiner seluruh kegiatan saka (SABHARA,SH,STB ,SWK,SWB) imam ghozali-sitifatihah	Agar semua kegiatan saka berjalan dengan lancar	Semua saka	Setiap ada latihan saka	Menyesuaikan	Terealisasi
2	Mengadakan rapat koordinasi/pertemuan dengan pengurus saka (SABHARA,SH,STB ,SWK,SWB) imam ghozali-siti fatimah untuk membahas atau menyelaraskan proja terutama latihan rutin saka masing-masing	Untuk menyelaraskan proja disaka masing-masing dan jika ada kendala disalah satu saka bisa di musyawarahkanber sam dalam rapat koodinasi	Semua Saka	Satu Bulan Sekali	menyesuaikan	Terealisasi
3	Membuat jadwal kegiatan rutin saka imam ghozali-sitifatihah	Agar Kegiatan saka lancar dan tidak berbenturan dengan kegiatan lain	Semua saka	Setiap Hari rabu	Menyesuaikan	Terealisasi

Tabel 4.8. program kerja ekstrakurukuler pramuka

2. Hasil Observasi Program kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Lingkungan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah cukup bersih serta lingkungan yang asri membuat kegiatan di luar ruangan menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya kegiatan PMR cukup bersih, serta lingkungan kegiatan diluar kelas yang dapat menunjang terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler PMR cukup nyaman.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung tertib dari awal hingga akhirnya.¹² PMR memiliki agenda latihan rutin setiap satu

¹² Wawancara dengan Pembina PMR Younky Adi Septian pada hari Jumuaah tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.00 WIB

minggu sekali yaitu setiap hari Ahad pukul 15.00-17.00 WIB dan dilaksanakan di halaman Madrasah dan juga terkadang di halaman Balai Desa Samirejo, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap awal dan Akhir dari pelaksanaan dimulai dan diakhiri dengan berdoa terlihat dari sini terdapat nilai karakter diantara Religius, Jujur, disiplin, kreatif demokratis, cinta tanah air, gotong royong.

Berbakti pada masyarakat	Mempertinggi ketrampilan dan memelihara kebersihan dan kesehatan	Mempererat persahabatan nasional dan internasional	KET
1) Dapat menyanyikan lagu Mars PMI dan Bakti Remaja 2) Dapat membuat bagan struktur organisasi PMR 3) Tahu alamat PMI Cabang, PMI Daerah serta Markas Pusat PMI 4) Tahu susunan pengurus PMI Cabang dan PMI Daerah serta PMI Pusat 5) Tahu kegiatan dan tanda pengenalan PMR 6) Tahu tempat puskesmas, rumah sakit, bidan, dan dokter dilingkungannya 7) Tahu cara menghubungi tenaga kesehatan dilingkungannya 8) Menengok teman yang sakit 9) Membantu orang tua menyelesaikan pekerjaan rumah 10) Tahu alamat rumah sendiri 11) Tahu cara	1) Menjadi Pelatih Remaja Sebaya 2) Dapat menjaga kebersihan, kesehatan diri dan keluarga, serta kerindangan lingkungan 3) Mengenal obat-obatan ringan dan manfaatnya 4) Dapat melakukan pertolongan pertama kepada keluarga, dan teman sebayanya 5) Dapat melakukan perawatan keluarga di rumah 6) Mengikuti kegiatan kesehatan remaja 7) Dapat melakukan kegiatan kesiapsiagaan bencana untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat 8) Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan di sekolah	1) Menjalin persahabatan dengan anggota PMR dari PMI Daerah, PM/BSM, atau organisasi remaja lain: <ul style="list-style-type: none"> • Saling berkunjung untuk latihan bersama • Saling berkirim surat atau album persahabatan • Berkirim hasil kerajinan daerah, informasi pariwisata 	

<p>menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>12) Pernah ikut gotong royong , membersihkan tempat ibadah, sekolah, rumah sakit, puskesmas dan lingkungan tempat tinggalnya</p> <p>13) Pernah menyumbang tenaga/materi kepada korban bencana</p> <p>14) Melaksanakan kegiatan bakti masyarakat, misal sosialisasi pencegahan penyakit/bencana dilingkungan sekolah dan keluarga</p> <p>15) Melaksanakan lomba lingkungan sekolah sehat</p> <p>16) Melaksanakan kunjungan sosial</p> <p>17) Membantu tugas-tugas UTDC dalam kegiatan sosialisasi dan motivasi donor darah siswa</p> <p>18) Menjadi donor darah siswa</p> <p>19) Membantu kegiatan kegiatan posyandu diwilayahnya</p> <p>20) Melaksanakan kegiatan bakti masyarakat, misal sosialisasi pencegahan penyakit/bencana dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat</p>			
--	--	--	--

Tabel 4.9. program kerja ekstrakurukuler PMR

3. Hasil Observasi Program kegiatan Ekstrakurikuler LDKS Satuan Karya

Lingkungan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah cukup bersih serta lingkungan yang asri membuat kegiatan menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Ruangan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan LDKS cukup bersih, masing-masing saksi menjalankan tugasnya sesuai dari perencanaan sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan Pembina kesiswaan selalu memantau jalannya kegiatan, Selain ketersediaan meja dan kursi juga tersedia beberapa media dan sarana lainnya yang dapat menunjang terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler LDKS dan Satuan Karya.¹³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung tertib dari awal hingga akhir. LDKS dilaksanakan didalam ruangan dan terkadang juga di luar ruangan Madrasah, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap awal dan Akhir dari pelaksanaan dimulai dan diakhiri dengan berdoa terlihat dari sini terdapat nilai karakter diantara Religius, Jujur, disiplin, kreatif demokratis, cinta tanah air, gotong royong.

NO	KEGIATAN	KETERANGAN	TANGGAL	TEMPAT
A. SAKA BHAKTI HUSADA (DINAS KESEHATAN)				
1.	DIKSAR ANGKATAN VI	Hari Sabtu&Ahad	25-26 Agustus 2018	LABKESDA
2.	LATRUT	Setiap Satu MingguSekali	Menyesuaikan	PUSKESMAS DAWE & PUSKESMAS REJOSARI
3.	LAT GAB	Hari Satu BulanSekali	Menyesuaikan	LABKESDA
4.	PELANTIKAN	Hari Senin	12 November 2018	LABKESDA
5.	PERTI HUSADA III	Hari Kamis-Ahad	15-18 November 2018	LAPANGAN BESITO
6.	MUSYAWARAH SAKA	Hari Jum'at	19 April 2019	LABKESDA
7.	SELEKSI	Hari Ahad	3 10 dan 17	LABKESDA

¹³ Wawancara dengan Pembina Pramuka bapak Mastur Sueb pada hari Jumuaah tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.20 WIB

	DEWAN			
8.	SELEKSI PERTI HUSADA DAERAH	Hari Sabtu	29 Juni 2019	LABKESDA
9.	DIKSAR ANGKATAN VII	Hari Sabtu dan Ahad	16 dan 17 November 2019	SD 4 CENDONO
10.	PELANTIKAN DEWAN RANTING	Sabtu	16 November 2019	SD 4 CENDONO
B. SAKA TARUNA BUMI (DINAS PERTANIAN)				
1	PAB 2018-2019	HARI JUM'AT	7 DESEMBER 2018	SANGGAR BP3K GEBOG
2	DIKSAR STB	HARI JUM'AT	25 JANUARI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
3	TM MAGANG KRIDA	HARI KAMIS	28 FEBRUARI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
4	MAGANG KRIDA	HARI KAMIS-JUM'AT	7-8 MARET 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
5	KHATAMAN AL-QUR'AN & HUT STB	HARI KAMIS	4 APRIL 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
6	TM PELANTIKAN ANGGOTA STB	HARI KAMIS	11 APRIL 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
7	PELANTIKAN ANGGOTA STB	HARI JUM'AT-AHAD	19-21 APRIL 2019	DINAS PERTANIAN & PANGAN
8	RAPAT BUKBER	HARI SELASA	15 MEI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
9	BUKBER	HARI JUM'AT	17 MEI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
10	PELAKSANAAN SERIBU KUPAT	HARI SELASA-RABU	11-12 JUNI 2019	TAMAN RIA, COLO
11	PRAKTEK PEMBUATAN MOL	HARI KAMIS	11 JULI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
12	TM UJI SKK KRIDA	HARI KAMIS	25 JULI 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
13	UPACARA PERINGATAN HUT PRAMUKA	HARI SELASA	17 SEPTEMBER 2019	LAP TANJUNG
14	TM PELANTIKAN DEWAN	HARI KAMIS	24 OKTOBER 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
15	PELANTIKAN DEWAN	HARI JUM'AT-AHAD	25-27 OKTOBER 2019	SANGGAR BP3K GEBOG
C. SAKA WANA BHAKTI (DINAS PERHUTANI)				
1.	PAB	Hari Rabu	12 Desember 2018	Samggar Wana Bakti
2.	DIKSAR	Hari Jum'at-Minggu	14-16 Desember 2018	Buper Kajar
3.	Pelantikan Anggota	Hari Jum'at-Minggu	22-24 Maret 2019	Buper Serni
4.	Budidaya Jamur	Hari Jum'at	28 Juni 2019	
5.	Pelantikan Anggota	Hari Jum'at-Sabtu	30-31 Agustus 2019	Sanggar Wana Bakti
D. SAKA WIRA KARTIKA (KODIM)				
1	Musyawaharah Saka	5 Januari 2019	Aula MA KODIM	Terlaksana

	Wira Kartika		0722 KUDUS	
2	Tekhnikal Meeting Saka Wira Kartika	29 Januari 2019	Aula MA KODIM 0722 KUDUS	Terlaksana
3	Latihan Rutin Saka Wira Kartika	Setiap Hari Selasa	MA KODIM 0722 KUDUS	Terlaksana
4	Latihan Dasar Saka Wira Kartika	5-7 Februari 2019	MA KODIM 0722 KUDUS	Terlaksana
5	Pendidikan Dasar & PERSAMI Saka Wira Kartika	27-28 April 2019	PIJI DAWE KUDUS	Terlaksana
6	Buka Bersama Saka Wira Kartika	21 Mei 2019	Aula MA KODIM 0722 KUDUS	Terlaksana
7	PERSAMI	9-10 November 2019	TERNADI DAWE KUDUS	Terlaksana
E. SAKA BAYANGKARA (POLRES)				
1	Pengiriman DIKSAR	4-9 Maret 2019	Polres Kudus	Terlaksana
2	Latihan Rutin	Setiap Hari Senin Dan Rabu	Madrasah	Terlaksana
3	Berpartisipasi Antar Lomba Penegak	Tanggal Yang Sudah Di Tentukan	Pangkalan Lain	Terlaksana
4	Haiking Saka Bhayangkara	9 Maret 2019	Taman Sardi	Terlaksana
5	Mengikuti Lomba PERSABHARA	25-27 Otober 2019	Lapangan Ngembal Rejo	Terlaksana

Tabel 4.10. program kerja ekstrakurukuler LDK Satuan Karya

4. Hasil Observasi Program Ekstrakurikuler Marcing Band dan Rebana

Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Marcing Band Rebana sesuai dengan waktu yang telah di tentukan yaitu setiap hari selasa pukul 15.00-17.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Marcing Band dan Rebana dilaksanakan di luar ruangan dan terkadang juga halaman balai desa Samirejo. Disamping diawali dengan melakukan absensi, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini setiap awal dan Akhir dari pelaksanaan juga dimulai dan diakhiri dengan berdoa terlihat dari sini terdapat nilai karakter

diantara Religius, Jujur, disiplin, kreatif, demokratis, cinta tanah air, gotong royong.¹⁴

Terkait dengan partisipasi Peserta didik cukup antusias yang mengikuti ekstrakurikuler ini siswa kelas X sampai kelas XI. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya ekstrakurikuler ini sudah memadai baik dari segi peralatan yang dimiliki, seragam dan sarana prasarana lainnya.

NO	KEGIATAN	WAKTU	Keterangan
1	Do'a latihan	Setiap latihan	Terlaksana
2	Adzan	Istirahat ke 2	Terlaksana
3	Mengelola musolla	2 Minggu Sekali Pada Hari Kamis	Kurang Baik
4	Isra' Mi'raj	08 Agustus 2019	Terlaksana
5	Ziarah Masyayikh	08 Agustus 2019	Terlaksana
6	Takjil Gratis	13 Mei 2019	Terlaksana
7	Istighosah	2 Minggu Sekali	Terlaksana
8	Takjil Gratis	28 Mei 2019	Terlaksana
9	Bukber (Buka Bersama)	19 Mei 2019	Terlaksana
10	Halal Bi Halal	03 Syawal 1440 / 06 Juni 2019	Terlaksana
11	Haul Masyayikh, Harlah Madrasah	08 Agustus 2019	Terlaksana
12	Maulid Nabi	11 November 2019	Terlaksana
13	Sholat Istisqo'	23 Oktober 2019	Terlaksana

Tabel 4.11. program kerja ekstrakurukuler Rebana

5. Hasil Observasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler *Bahtsul Kutub*

Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Bahtsul kutub* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu setiap hari jum'at pukul 15.00-17.00 WIB. Proses kegiatan berlangsung dengan tertib, peserta didik begitu bersemangat untuk melakukan pembahasan kitab, dalam kegiatan

¹⁴ Wawancara dengan Pembina marching Band dan Rebana Bapak Eko Hartanto pada hari Jumua tanggal 17 januari 2020 antara pukul 16.30 WIB

ekstrakurikuler ini setiap awal dan Akhir dari pelaksanaan juga dimulai dan diakhiri dengan berdoa terlihat dari sini terdapat nilai karakter diantara Religius, Jujur, disiplin, kreatif, demokratis, menghargai pendapat orang lain.

Terkait dengan partisipasi peserta didik begitu antusias dalam mengikuti program ekstrakurikuler ini . Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya ekstrakurikuler bahsul kutub ini sudah memadai baik dari segi ruangan yang cukup menampung 30-40 anggota, serta jaringan internet dan juga kitab-kitab kuning sebagai perbandingan *Ma'khadz*. Selain kitab inti yang menjadi pembahasan yaitu *kitab Fathul Qarib*.

Sebagai tambahan dari data yang utama yaitu wawancara dan Observasi peneliti juga mengumpulkan data-data dokumen yang terkait program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, seperti dokumen Madrasah, foto-foto pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka, Marcing Band, Bahtsul Kutub, teater dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya Juga banyaknya piala dan piagam yang dihasilkan dari prestasi yang diraih oleh Peserta didik Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dilaksanakan Program ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik serta

mendukung kegiatan intrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk: Meningkatkan kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor peserta didik serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya¹⁵

1. Program Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Kegiatan Ektrakurikuler pramuka Madrasah Ibtidaul Falah diadakan di lingkungan Madrasah dan diluar lingkungan Madrasah. Adanya ekstrakurikuler pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Allah SWT., kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan kewiraswataan, kesegaran jasmani, life skil, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi, agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik pula, berikut ini adalah deskripsi tentang pengelolaan program ekstrakurikuler pramuka, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

¹⁵Kemendibud. (2014). *Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendibud.

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo dawe Kudus.

Perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah disusun oleh kepala sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang Kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang Humas, Pembina Kesiswaan serta pembina ekstrakurikuler pramuka

Tujuan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaul Falah untuk mengembangkan minat dan bakat yang adadalam diri siswa khususnya dalam bidang kepramukaan, Perencanaan merupakan tahap awal yang dilaksanakan dalamkegiatan ekstrakurikuler pramuka, Beberapa kegiatan yang dilakukan Madrasah dalam merencanakan ekstrakurikuler pramuka antara lain: Rapat koordinasi yang membahas tentang program kerja dan evaluasi tahun lalu. Bersamaan dengan itu juga membahas mengenai perencanaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, Proses perencanaanmelibatkan kepala sekolah, waka siswa, pembina pramuka, dan beberapa senior dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau menjelaskan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah ini untuk memfasilitasi anak yang hobi dengan kegiatan diluar kelas dan kegiatan yang menantang, dari kegiatan ini nanti mereka akan belajar bagaimana melatih jiwa kepemimpinan,

kedisiplinan, kegiatan ini juga mengarahkan peserta didik pada pembentukan karakter, watak dan kepribadian.

Hal senada apa disampaikan oleh Pembina kesiswaan yang menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka adalah, “merupakan suatu kegiatan tambahan yang memang harus diadakan dan dilaksanakan untuk penguatan pendidikan karakter karena banyak nilai nilai karakter yang di peroleh melalui kegiatan pramuka, asalkan tidak mengganggu kegiatan belajarmengajar”.

Menurut Kepala Madrasah dan Wakil Kepala bagian Kesiswaan yang menjadi sasaran utamanya adalah kelas X dan Kelas XI mengingat kelas XII focus pada ujian baik ujian Nasional, ujian Madrasah dan disekolah ini ada ujian Lokal dan ujian praktek. Berdasarkan hasil temuan tentang tujuan dan sasaran tujuan program ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaul Falah secara teori sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh direktorat pendidikan, Sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan berjalan dengan baik karena sudah memiliki tujuan dan sasaran yang tepat sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa terutama dalam bidang kepramukaan.

- b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Berdasarkan temuan peneliti di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, tentang pengorganisasian ekstrakurikuler berdiri sendiri dan di bawah naungan Pembina, Struktur kepengurusan ekstrakurikuler pramuka terdiri dari penanggung jawab, pembina, dewan ambalan putra, dewan ambalan putri, dan seksi-seksi kegiatan, yang setiap seksi ada koordiantornya.

c. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah meliputi musyawarah dewan ambalan, orientasi, lomba kelas, lomba regu, lomba tingkat dan pelantikan anggota pramuka sesuai dengan tingkatannya, Pengurus harian mengenalkan sekilas tentang pramuka kepada peserta didik baru, setelah itu untuk kegiatan pramuka terdapat pembagian kategori yaitu kategori putra dan putri. Materi yang disampaikan mengenai mendirikan tenda, materi tentang kesehatan, pioneering, materi tentang pendidikan disiplin dan materi tentang pendidikan nasionalisme, Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Pembina Pramuka Madrasah Ibtidaul Falah Bapak Mastur Suaeb kepada peneliti beliau mengatakan: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo sesuai dengan aspek pengembangan dan penguatan pendidikan karakter, Pembina tidak sekedar memberikan materi melainkan juga membimbing peserta didik. Peran kepala Madrasah di sini pada proses pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler mampu menempatkan Madrasah sebagai bagian masyarakat sekitarnya, sehingga perlu diciptakan dan dibina hubungan yang akrab antara Madrasah dengan tokoh masyarakat.

Peran Madrasah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya dilihat dari kegiatannya saja, tetapi menjalin hubungan Madrasah dengan masyarakat yang nantinya *output* dari lembaga pendidikan adalah masyarakat, terutama pada jenis pendidikan keagamaan yang peserta didiknya telah memiliki keahlian daripada peserta didik lainnya.

d. Pengawasan dan evaluasi Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo

Pengawasan pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang sudah di rencanakan terlaksana, Dengan adanya pengawasan yang baik akan diketahui keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di Madrasah Ibtidaul Falah Rapat koordinasi dalam membahas tentang program kerja dan evaluasi tahun lalu, termasuk membahas juga tentang perencanaan sarana dan prasarana, kurikulum dan pembiayaan, Proses perencanaan melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan beberapa senior dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Proses pemantauan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah yang dilakukan diakhir semester dan rapat koordinasi oleh pelatih dengan pembina

ekstrakurikuler yang terdiri dari rapat koordinasi evaluasi akhir serta rapat koordinasi bulanan mengenai tinjauan kemampuan dan presensi siswa. Adapun proses pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat langsung, yakni dimonitori langsung oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina kesiswaan dan pelatih.

2. Program Kegiatan Ekstakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Ekstrakurikuler PMR di Madrasah aliyah Ibtidaul Falah sudah terprogram dengan baik, hal ini terlihat adanya:

- a. Perencanaan program kerja ekstrakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah dilakukan oleh Pembina kesiswaan dan pelatih PMR, dan anggota, dalam hal ini anggota PMR yang dimaksud adalah anggota PMR yang menjabat sebagai pengurus, Anggota PMR (pengurus) dan pelatih PMR diberikan wewenang untuk merencanakan dan menyusun program kerja, hal ini dikarenakan anggota PMR (pengurus) dan pelatih PMR lebih mengetahui tentang kegiatan PMR. Anggota PMR dan pelatih PMR telah berpengalaman dalam melakukan perencanaan program kerja, kegiatan lebih efektif dan efisien, baik dari segi tenaga maupun biaya. Senada dengan hal itu Bapak Yasin Fatah selaku wakil kepala bagian kesiswaan dalam wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler, diadakan koordinasi di awal tahun terlebih dahulu, kami (lembaga)

mencari Pelatih PMR dan menentukan pengurus PMR, serta diberi wewenang sepenuhnya dalam pelaksanaannya”¹⁶

b. Adanya pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah

Dalam pengorganisasian hal-hal yang perlu dipertimbangkan antara lain meliputi : 1) strukturnya harus mencerminkan tujuan dari perencanaan, 2) adanya pembagian tugas yang jelas, 3) mencerminkan lingkungannya, 4) organisasi lebih diisi oleh orang-orang yang berkompeten, oleh karena itu perlengkapan organisasi, kegiatan hubungan wewenang dan struktur organisasi harus mempertimbangkan keterbatasan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi. di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan program kerja dan jadwal yang sudah ditetapkan, jika terjadi perubahan jadwal kegiatan akan dikoordinasikan dengan kepala Madrasah dan wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan. Setiap kegiatan ekstrakurikuler dikoordinir secara langsung oleh Pembina/pelatih ekstrakurikuler PMR, Setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini diharuskan melakukan koordinasi secara rutin dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan kegiatan ekstrakurikuler agar kondisi obyektif terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui.

¹⁶Wawancara dengan wakil kepala Bagian kesiswaan pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020

c. Pelaksanaan program kerja PMR

Pelaksanaan program kerja PMR oleh keluarga besar PMR Wira Unit Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo. Pihak Madrasah memberi wewenang sepenuhnya kepada Pembina kesiswaan. Kegiatan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo sesuai jadwal dan ketentuan yang sudah ditetapkan melalui rapat koordinasi pada awal tahun Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja atau kegiatan-kegiatan yang ada di ekstrakurikuler PMR, hampir semua pelaksanaan kegiatan-kegiatan PMR dapat menumbuhkan kepedulian sosial siswa seperti Kegiatan (DDT) Donor Darah Tugu yang diadakan PMR Wira Unit Madrasah Aliyah ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial siswa terhadap sesama manusia. Hal ini juga sesuai tujuan diadakannya kegiatan DDT (Donor Darah Tugu) yaitu untuk membantu saudara-saudara yang membutuhkan darah, serta untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan dan solidaritas terhadap sesama manusia. Dari tujuan tersebut terlihat bahwa anggota PMR memiliki rasa peduli atau Care terhadap sesama manusia, dimana rasa kepedulian sosial mereka tampak ketika mereka memiliki niat atau berkeinginan untuk mengadakan acara donor darah ini, guna menolong sesama manusia yang sedang membutuhkan darah

d. pengendalian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MADrasah Aliyah Ibtidaul Falah

Agar Pelaksanaan dan program berjalan sesuai rencana dan juga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan dilakukan pengendalian dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler PMR dan sesuai dengan perencanaan

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai berikut:

“disamping itu juga kegiatan ekstrakurikuler kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bersamaan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti disemester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik”¹⁷

Hal senada disampaikan oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler Bapak Eko Hartanto sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah

¹⁷ Wawancara dengan Pembina kesiswaan pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020

Ibtidaul Falah dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali pembina ekstrakurikuler menyampaikan laporan kepada wakil kepala bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga laporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi”¹⁸

3. Program Kegiatan Ekstrakurikuler latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan Satuan Karya di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Salah satu tahapan pergantian pengurus OSIS adalah Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang didalamnya terdapat pendidikan dasar bagi seorang pemimpin agar dapat menjalankan organisasi dengan baik, dalam rangka membentuk kepribadian para siswa-siswi yang matang dalam memahami tentang kepemimpinan, oleh sebab itu Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah melalui Waka Kesiswaan dan juga Pembina Kesiswaan dan juga pengurus OSIS mengadakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan, yang dapat mengalihkan perhatian peserta didik untuk tidak melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat bagi dirinya sendiri, sehingga kegiatan ini menjadi jawaban dari segala permasalahan di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Adapun maksud dan tujuan dari Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa ini ialah suatu kegiatan untuk memberikan pelatihan dasar kepemimpinan kepada peserta didik agar para siswa juga mengetahui betapa pentingnya memahami dasar-dasar dalam berorganisasi, sehingga akan dengan mudahnya mengembangkan potensipotensi yang ada dalam diri peserta didik

¹⁸ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler pada hari jumat tanggal 17 Januari 2020 pukul 16.30 WIB

tersebut. Setelah itu peserta didik akan memahami dasar-dasar kepemimpinan, untuk itu peserta didik di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah mampu untuk selalu bersikap disiplin dan bertanggung jawab, memberikan contoh baik ketika masih menjadi peserta didik maupun sudah terjun ke masyarakat.

Sedangkan Tujuan diadakannya LDKS di madrasah ini yaitu: 1. Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. 2. Melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah 3. Mengajarkan siswa untuk dapat berorganisasi dengan baik dan benar. 4. Mengerti dan memahami pentingnya suatu organisasi 5. Menumbuhkan sikap tanggung jawab disiplin diri sendiri dan terhadap organisasi 6. Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar-dasar berorganisasi 7. Menanamkan sikap mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin dan anggota masyarakat 8. Mampu menerapkan suatu konsep keefektifan dan keberhasilan suatu organisasi

Program ekstrakurikuler LDKS di Madrasah aliyah Ibtidaul Falah Beda dengan ekstra yang lain , dalam hal penjadwalan dan perekrutan anggota peserta, kalau ekstra yang lain diadakan satu pekan sekali kecuali menjelang even-even baik undangan Masyarakat maupun perlombaan biasanya ditambah dua kali dalam satu pekan hal ini kondisional sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler LDKS, untuk perekrutan Peserta LDKS

diwajibkan bagi seluruh Peserta didik Kelas X sedangkan ekstrakurikuler yang lain anak boleh Memilih sesuai Bakat yang potensi dan Minat pada diri Peserta didik. Sebagai Mana disampaikan Waka Kesiswaan Bapak Yasin Fatah sewaktu Peneliti Wawancara beliau mengatakan:

“Disamping diawal tahun kita rapat koordinasi untuk membahas program-program kedepan termasuk ekstrakurikuler dan juga Sebelum pelaksanaan seluruh wakil kepala, Pembina ekstra/pendamping, masing-masing merencanakan, Merekrut Peserta sesuai pilihan masing-masing sesuai bakat dan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan dijadwalkan satu pekan sekali, kecuali LDKS kita wajibkan seluruh Kelas X dan pelaksanaannya biasanya 2 hari berturut turut, memilih personil yang bertugas sesuai kemampuan, membuat jadwal pelaksanaan, memantau sekaligus mengendalikan jalannya pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan sebagai acuan kegiatan selanjutnya dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai program dari lembaga”¹⁹


4. Program Kegiatan Ekstakurikuler Marcing Band dan Rebana di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Ekstrakurikuler Marching Band di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah sebelumnya direncanakan dan dirumuskan terlebih dahulu hal initercantum dalam program kerja, penyusunan program kegiatan yang meliputi program-program rutin tahunan serta program rutinmingguan.
- b. Pengorganisasian ekstrakurikuler Marching Band Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah didalamnya terdapat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Efektifitas suatu

¹⁹ Wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Yasin Fatah hari senin 7 Januari 2020 pukul 11.10 WIB

program dihasilkan dari kombinasi rencana yang matang dan pengorganisasian pengalaman yang lalu serta kemampuan guru pembina untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band. Dari rangkaian teori tersebut pengorganisasian ekstrakurikuler Marching Band di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah sesuai dengan langkah prosedur yang disampaikan oleh Handoko dalam bukunya yang berjudul Manajemen hal tersebut dibuktikan dengan adanya tujuan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah bisa tercapai, selain itu adanya pembagian pekerjaan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah dengan memperhatikan kompetensi serta keahlian yang dimiliki.

- 
- c. Pelaksanaan ekstrakurikuler Marching Band Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah merupakan realisasi dari berbagai ajang keikutsertaan dalam kejuaraan Marching Band serta pelaksanaan latihan yang telah terjadwal sebelumnya,
 - d. Pengawasan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah dilaksanakan berkala oleh Wakasek Kesiswaan, Pembina dan pelatih ekstrakurikuler Marching Band sehingga dapat mengetahui kinerja dan prestasi anaknya ketika mengikuti ekstrakurikuler. Sementara itu dalam pengevaluasiannya memiliki tujuan untuk: 1) mengetahui keberhasilan atau target, 2) memperbaiki Program

yang masih kurang sempurna, 3) mengetahui keaktifan masing-masing siswa peserta ekstrakurikuler Marching Band.

Dengan pengelolaan yang cukup baik kegiatan ekstrakurikuler Marching Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah, hasilnya Marching Band Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah telah mampu meraih berbagai penghargaan dan dapat melayani Kebutuhan Masyarakat Untuk pentas di berbagai kegiatan baik kegiatan Formal maupun non formal, hal ini tentunya secara langsung juga mengangkat nama Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah.

Dari hasil wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler beliau menjelaskan bahwa:

“Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Marching Band Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah ini untuk memfasilitasi anak yang hobi dengan kegiatan diluar kelas dan kegiatan seni musik, dari kegiatan ini nanti mereka akan belajar bagaimana melatih jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, serta bela Negara kegiatan ini juga mengarahkan peserta didik pada pembentukan karakter, watak dan kepribadian”²⁰

Nilai karakter yang di hasilkan peserta didik adalah Religius, ini terlihat ketika setiap awal dan akhir dari latihan dan pentas Marching Band selalu diawali dengan berdoa terlebih dahulu, disamping itu nilai karakter yang dilihat oleh peneliti yaitu Disiplin hal ini terlihat ketika latihan dan pentas seluruh peserta tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan, selain itu nilai karakter yang tampak adalah kerja keras, perilaku yang menunjukkan sungguh-sungguh dalam latihan dan pentas Marching Band, disamping itu nilai karakter Kreatif juga tampak ketika

²⁰ Wawancara dengan Pembina kesiswaan Bapak Suja'i pada hari senin tanggal 27 Januari 2020

pentas music dengan berbagai gaya dan atraksi yang di perlihatkan, disamping itu juga cinta tanah air dan bersahabat juga terlihat, hal ini sesuai apa yang disampaikan Pembina ekstrakurikuler Marching Band Bapak Eko Hartanto ketika menjelang bulan Agustus, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Satu bulan menjelang agustusan ekstrakurikuler Marching Band Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah dalam latihan ada penambahan jadwal yang mestinya satu kali dalam sepekan ditambah dua kali, alasannya disamping biasanya diundang di tingkat kecamatan dalam Upacara Bendera juga banyak undangan untuk mengisi pembukaan perlombaan yang diadakan oleh Masyarakat utamanya di wilayah Kudus Utara”²¹

5. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dari temuan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut: Pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap yang positif. Kegiatan ini dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik, berperilaku religious, percaya diri, kreatif, meningkatkan rasa tanggung jawab, dapat menjadikan peserta didik belajar mandiri dan menjalin kerjasama dalam organisasi, Komunikatif, serta cinta tanah air

Sesuai observasi yang peneliti lakukan, nilai karakter yang didapat, yaitu : berperilaku religius, terlihat ketika dalam latihan maupun pentas dimulai dan diakhiri dengan berdoa Peserta didik dapat disiplin dalam latihan maupun ketepatan waktu, dapat menanamkan jiwa yang berkarakter, dapat memahami karakter teman-temannya, peserta didik

²¹ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bapak Eko Hartanto pada hari senin tanggal 17 Januari 2020 Pukul 14.00 WIB.

dapat percaya diri berada di depan orang banyak, berani dan siap dalam menghadapi sesuatu, terutama dalam lingkungan Madrasah, bermasyarakat dan dalam pergaulannya sehari-hari. Hal senada juga dikatakan oleh Pembina ekstrakurikuler Bapak Eko Hartanto, dalam wawancara dengan peneliti beliau mengatakan ;

“Alhamdulillah tahun kemarin peserta didik dapat juara 1 dalam lomba Teater tingkat Jateng dan DIY yang waktu itu memainkan lakon”*Cerita Wayang Wisanggeni*” yang di adaptasikan Zaman Kekinian dari 24 peserta masing-masing dapat menjalankan tugas sesuai arahan Pembina, tujuan pengambilan lakon tersebut untuk *nguri-uri* budaya, masih dengan Bapak Eko Hartanto mengatakan walau hanya persiapan kurang dari dua bulan karena kedisiplinan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ketekunan dalam berlatih teater Madrasah ini Mampu meraih yang terbaik”²²

Program Kegiatan Ekstrakurikuler teater di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sudah berjalan dengan baik, sebagai mana teori yang telah peneliti sebutkan dalam bab sebelumnya yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian serta adanya evaluasi.

- a. Adanya perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Kelompok ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah selalu aktif dalam mengisi acara-acara khususnya di dalam sekolah. Ketika akan diadakan pementasan siswa dibina dan dilatih untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan berkarakter hal ini terlihat ketika mereka semua berada dalam satu panggung. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil temuan mengenai rekrutmen peserta dan kegiatan ekstrakurikuler Teater secara umum. Perekrutan adalah peningkatan jumlah anggota dan kelompok teater.

²² Wawancara dengan Pendamping ekstrakurikuler pada hari senin tanggal 27 Januari 2020

Yang melalui berbagai proses mulai dari proses promosi, pendaftaran, dan wawancara maka perekrutan memberitahukan calon anggota bahwa dengan bergabung ekstrakurikuler teater mereka dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menyatakan bahwa:

“rekrutmen peserta ekstrakurikuler biasanya dilakukan saat MOS, jadi setiap pengurus pada unit ekstrakurikuler tertentu mempromosikan ekstrakurikuler mereka melalui demo ekskul nanti setiap anak diberikan angket untuk memilih ekskul mana yang ia minati.”²³

Hal senada juga diungkapkan oleh wakil kepala bagian kesiswaan madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Yasin Fatah sebagai berikut: cara perekrutan dilakukan melalui angket pada tahun ajaran baru nanti siswa memilih ekskul mana yang ingin ia ikuti sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Setelah siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah melalui koordinator ekstrakurikuler melakukan pengelompokan sesuai ekstrakurikuler yang di adakan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah”²⁴

- b. Setelah proses perencanaan proses kedua adalah pengorganisasian. Pengorganisasian kegiatan teater masing-masing saksi dan anggota diarahkan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengorganisasian dibentuk

²³ Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020 Pukul 10.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bagian Kesiswaan Bapak Yasin Fatah pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020 Pukul 11.00 WIB.

kedalam struktur organisasi, sehingga terdapat tanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler teater yang di dilaksanakan, hal ini tentunya membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyatakan:

“Perincian masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan tugasnya masing-masing, kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai pengawas, koordinator ekstrakurikuler sebagai yang melakukan koordinasi dan pelatih untuk menjalankan latihan dan pengajaran kepada setiap anggota”²⁵

- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah dilaksanakan setiap hari senin mulai pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00. WIB. Jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler ini sebanyak 40 peserta didik.
- d. Pengendalian pelaksanaan dari Pembina dan koordinator kegiatan ini terlihat ketika beliau menanyakan kepada masing masing saksi dan pemeran tentang kesiapan pentasserta adanya evaluasi usai pelaksanaan kegiatan. Tujuan diadakan evaluasi sebagai mana disampaikan Pembina kegiatan teater bapak yongki, dalam sebuah wawancara dengan peneliti beliau mengatakan:

”Tujuan diadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai bahan kajian kekurangan dan persiapan kesempurnaan kegiatan berikutnya”²⁶

²⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bagian Kesiswaan Bapak Yasin Fatah pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020 Pukul 11.15 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Teater Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Yongki pada hari Jum at tanggal 17 Januari 2020 Pukul 15.15 WIB.

6. Program Kegiatan Ekstakurikuler Bahtsul Kutub di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dan dalam rangka membentuk kepribadian para Peserta didik yang matang dalam memahami hukum tidak hanya dunia tapi urusan terkait dengan huku-hukum syara' dan juga demi terwujudnya Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah oleh sebab itu Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah disamping memang kurikulum didalam keseharian ada materi kitab-kitab salaf untuk memperdalam dan mengasah kemampuan peserta didik dalam hal kecakapan, dan juga melatih bermusyawarah untuk mufakat serta komunikatif diantara peserta didik maka Madrasah Ibtidaul Falah diawal pendirian sampai sekarang setiap hari jumuah setelah jumuatan diadakan ekstrakurikuler bahtsul kutub dengan Materi dasarnya kitab Fathul, Pembina ekstrakurikuler mengatakanterlebih dulu di awal tahun pelajaran memetakan kebutuhan apa yang di perlukan, termasuk juga di adakan penjadwalan, pemilihan coordinator. Adapun pelaksanaan kegiatan setiap satu pekan sekali dan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok putra dan putri, disamping itu ada pendidik yang mendampingi mengarahkan kemudian member masukan terhadap keputusan dan juga masukan-masukan jika dari peserta *Musyawirin* ataupun *Musyawirat* dalam pengambilan keputusan ada yang *Mauquf* , setelah selesai pendamping ekstrakurikuler mengevaluasi jalannya pelaksanaan kegiatan. hal ini disampaikan pendamping ekstrakurikuler Bahtsul Kutub Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Bapak Luthfi Nur Tamami .

Dari hasil analisis yang penulis peroleh dapat diberikan diskripsi tentang nilai karakter yang muncul dari kegiatan ekstrakurukuler Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Kudus sebagai berikut :

No.	Program Ekstrakurikuler	Nilai Karakter
1.	Pramuka	Religius Jujur Disiplin Cinta tanah air Gotong royong Kreatif Komunikatif Tanggung jawab Peduli sosial Mandiri
2.	PMR	Religius Jujur Disiplin Cinta tanah air Gotong royong Kreatif Komunikatif Tanggung jawab Peduli sosial Demokratis
3.	LDKS Dan SATUAN KARYA	Religius Jujur Disiplin Cinta tanah air Gotong royong Kreatif Komunikatif Tanggung jawab Peduli sosial
4.	MARCHING BAND Dan REBANA	Religius Gotong royong Kreatif Disiplin Cinta tanah air Komunikatif Tanggung jawab
5.	TEATER	Religius Kreatif Komunikatif

		Tanggung jawab Disiplin Gotong royong
6.	BAHSUL KUTUB	Religius Demokratis Komunikatif Gemar membaca Rasa ingin tahu

Tabel. 4.12. hasil analisis nilai karakter program ekstrakurikuler

7. Faktor Pendukung dan penghambat Penguatan pendidikan karakter melalui Program kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Dalam suatu kegiatan tentunya tidak selamanya selalu berjalan sesuai rencana, demikian pula dalam program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus untuk itu peneliti akan memaparkan hasil dari temuan dilapangan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adanya dukungan dari internal dari lembaga, utamanya kepala Madrasah, seluruh Wakil Kepala, Pembina kesiswaan, pendidik, orang tua wali Murid, dan para Alumni, serta infrastruktur, sarana prasarana dan kebutuhan kegiatan ekstra yang terpenuhi dalam program kegiatan ekstrakurikuler, minat dan antusias dari peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler,, jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang rutin, terdapat guru khusus ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya, tujuan dan target yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Sedangkan factor eksternal antara lain: hubungan yang baik antara lembaga dengan Masyarakat, donatur dan juga sponsor sehingga mempermudah jikalau lembaga

memerlukan bantuan berupa sarana prasarana dan kebutuhan yang lain demi lancarnya kegiatan yang diadakan oleh lembaga termasuk juga kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu masjid milik madrasah merupakan wakaf dari Syekh Cholaf Syughoiri Abu Said Al Chumaidi asal Negara Uni Emirat Arab (UEA) pengusaha dari Dubai, hal senada disampaikan oleh wakil kepala bagian Kesiswaan bapak Yasin Fatah beliau mengatakan:

“Sebelum diresmikan masjid ini sudah digunakan untuk kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah, Mulai dari shalat berjamaah, mengaji kitab-kitab ilmu agama, dan aktivitas keagamaan lainnya, untuk ibadah shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya”²⁷

b. Faktor Penghambat

Faktor cuaca, tempat tinggal anak kebanyakan daerah pegunungan belum begitu banyak layanan transportasi, signal agak susah didaerah pegunungan, latar belakang peserta didik yang beragam, karena tidak semua orangtua peserta didik itu sama yaitu memperhatikan dan sekaligus menanamkan nilai karakter saat dirumah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakterpeserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah aliyah Ibtidaul Falah terdapat factor pendukung dan juga factor penghambat seperti halnya pada uraian diatas

c. Upaya penanganan hambatan yang dilakukan

- 1) Mengadakan koordinasi
- 2) Membangun komunikasi yang baik dengan warga Madrasah

²⁷Wawancara dengan Wakil Kepala bagian kesiswaan bapak Yasin Fatah pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020

- 3) Pembenahan berbagai program yang tidak efektif dan efisien
- 4) Kerjasama dengan pihak luar seperti koramil, Kepolisian

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan tujuan agar memperoleh hasil yang terbaik, namun masih saja peneliti menemui keterbatasan yang menjadi kendala antara lain pertama kesibukan subjek penelitian ini, kedua keterbatasan kemampuan peneliti diantaranya tata bahasa tapi berkat arahan dari pembimbing peneliti mampu memperbaiki walaupun masih kurang maksimal,

Keterbatasan penelitian yang lain yaitu tahap pelaksanaan sampai akhir penelitian, peneliti mengalami kendala karena disamping wawancara dengan subyek penelitian ketika hanya jam jam istirahat bersamaan itu pulapenelitian ini dilakukan diawal tahun Masehi sehingga baik pendidik maupun peserta didik banyak yang persiapan menghadapi ujian sehingga peneliti harus lebih bersabar dengan adanya kondisi tersebut.